

Internalisasi Karakter Religius dan Sosial melalui Kegiatan Pondok Ramadhan di SDN 2 Kalipuro

Nur Ali Yasin

Universitas Islam Ibrahimy Genteng Banyuwangi

nuraliyasin17@gmail.com

Received date 25 January 2025 | Accepted date 25 March 2025 | Published date 30 April 2025

Abstract:

This research was conducted at SDN 2 Kalipuro through the Pondok Ramadhan activity program. The effort to instill religious and social character values is a key orientation of this program, aiming to foster moral development and shape a generation that is faithful and devoted to Allah SWT. The purpose of this study is to explore the types of activities, strategies for character development, and the impact of the Pondok Ramadhan program on students' religious and social character. Using a qualitative approach and data collection methods such as observation, interviews, and documentation, this study presents a clear picture of the strategic role of the Pondok Ramadhan program as a medium for internalizing students' character values in schools. The findings indicate that the activities within the program incorporate strategies for forming religious and social character values. Any challenges encountered during the program were collaboratively resolved, leading to the conclusion that the program ran smoothly and significantly contributed to the positive development of students' personal character.

Keywords: Internalization of Religious and Social Character, Pondok Ramadhan, SDN 2 Kalipuro

Abstrak :

Penelitian dalam artikel ini dilakukan di SDN 2 Kalipuro dalam program kegiatan Pondok Ramadhan. Upaya penanaman nilai-nilai karakter religius dan sosial menjadi orientasi penting melalui kegiatan ini dalam rangka pembinaan moral dan mencetak generasi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk kegiatan, strategi penanaman karakter, serta dampak kegiatan pondok ramadhan terhadap karakter religius dan sosial peserta didik. melalui pendekatan kualitatif dan metode pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menyajikan gambaran nyata tentang peran strategis kegiatan Pondok Ramadhan sebagai media internalisasi karakter siswa di sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan dalam program pondok ramadhan tersebut mengandung strategi pembentukan nilai karakter religius dan sosial. Hambatan yang terjadi selama kegiatan dapat diatasi bersama-sama sehingga dapat disimpulkan bahwa program tersebut berjalan dengan lancar dan benar-benar memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter kepribadian peserta didik yang positif.

Kata kunci: Internalisasi Karakter Religius dan Sosial, Pondok Ramadhan, SDN 2 Kalipuro

Copyright © 2025, Author

This is an open-access article under the [CC BY 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)



Introduction

Salah satu bagian terpenting dalam suatu pembelajaran adalah mencetak karakter yang baik bagi peserta didik. Dekadensi moral menjadi alasan utama saat ini yang marak terjadi di tengah masyarakat. Pendidikan karakter adalah konsep dasar yang diterapkan ke dalam pemikiran seseorang untuk mewujudkan akhlak jasmani, rohani dan budi pekerti agar menjadi pribadi yang lebih berarti dari sebelumnya (Triana, 2022).

Pendidikan karakter menjadi bagian sentral dalam sistem pendidikan di Indonesia, internalisasi pendidikan karakter terhadap peserta didik di antaranya dilakukan dengan pembentukan karakter religius dan sosial sebagai upaya menguatkan hubungan baik antara hamba dan Tuhan (*Hablun min Allah*) serta hubungan antara sesama hamba (*Hablun min an-Nas*).

Karakter religius adalah perilaku yang didasarkan pada agama dan dilakukan oleh orang yang beriman. Iman dipahami sebagai pengakuan dari lisan seseorang tentang kebenaran yang bersifat khusus serta dapat meyakinkan hati, lalu diaplikasikan melalui amal perbuatan. Iman tidak lepas dari ketakwaan kepada Allah SWT. Bertakwa kepada Allah SWT. merupakan sikap dengan mental memelihara diri dari murka dan siksa Allah SWT. yakni dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi apapun yang dilarang oleh Allah SWT. (Darmadi, 2023).

SDN 2 Kalipuro merupakan salah satu sekolah yang berada di kecamatan Kalipuro kabupaten Banyuwangi. Sekolah tersebut melalui kegiatan pondok ramadhan setiap tahun, melakukan program-program yang berbasis keagamaan, selain sebagai bentuk upaya menanamkan karakter religius peserta didik, juga sebagai partisipasi dalam mengisi bulan suci Ramadhan dengan berbagai kegiatan-kegiatan sosial yang positif. Pondok Ramadhan tidak sekedar menjadi tempat untuk melaksanakan ritual ibadah, namun juga sebagai wahana untuk menguatkan karakter dan moralitas peserta didik (Hamid et al., 2024).

Pondok Ramadhan adalah bentuk manifestasi dari bentuk-bentuk pendidikan keilmuan agama Islam mudah diaplikasikan kepada peserta didik melalui penggunaan berbagai media dan penerjemah yang berpengalaman akan mampu mengajak peserta didik dengan mudah memahami keilmuan lebih menarik (Al-Hafiz et al., 2023).

Kegiatan yang dilakukan setiap tahun ini, sebagai pembelajaran spiritual, etika dan sosial peserta didik. Melalui penelitian ini, berupaya untuk meninjau lebih dalam lagi bagian proses dan hasil dari penanaman karakter melalui kegiatan Pondok Ramadhan di SDN 2 Kalipuro.

Methods

Artikel ini merupakan jenis kualitatif, metode yang dilakukan untuk pengumpulan data yaitu melalui observasi kegiatan Pondok Ramadhan, wawancara bersama Guru dan Siswa dan dokumentasi kegiatan program sekolah.

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam terkait masalah-masalah manusia dan sosial (Fadli, 2021).

Selanjutnya teknik pengolahan data dilakukan dengan cara:

1. Reduksi data: memilih informasi penting dan relevan
2. Penyajian data: menggunakan narasi deskriptif
3. Penarikan kesimpulan: dilakukan berdasarkan pola dan makna yang muncul dari hasil observasi dan wawancara.

Results and Discussion

Kegiatan Pondok Ramadhan yang dilakukan di SDN 2 Kalipuro, pada tahun ini (1446 H./2025 M.) berlangsung pada tanggal 10-21 Maret 2025. Program-program kegiatan yang dilaksanakan di antaranya:

1. *Dirasah Islamiyah* (kajian Islam)

Kajian keagamaan diisi dengan materi-materi dasar agama Islam: yang meliputi iman, Islam dan akhlak terutama materi yang sesuai dengan momen bulan Ramadhan seperti puasa, sholat tarawih, zakat fitrah dan lain sebagainya dengan cara yang interaktif dan menyenangkan. Selain materi agama, juga disajikan materi ilmu pengetahuan umum seperti Bahaya Perundungan, Kenakalan Remaja dan Bahaya Narkoba.

Orientasi yang terpenting dalam Dirasah Islamiyah ini tidak hanya terbatas pada kajian materi saja. namun yang tak kalah penting adalah proses pembentukan karakter siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT., agar dapat mengamalkan ajaran-ajaran Islam secara *kaaffah* (sempurna) dengan sepenuh hati untuk menjadi pribadi Muslim yang sejati (Zalsabella P et al., 2023).

2. Sholat Duha Berjamaah

Program kedisiplinan melalui sholat duha berjamaah ini bertujuan untuk melatih pembiasaan peserta didik dalam melakukan ibadah Sunnah dan menambah kecintaan terhadap Rasulullah SAW. Program ini tidak hanya diikuti oleh peserta didik namun juga diikuti oleh para guru di sekolah. Program ini menjadi kegiatan pembuka setiap pagi selama pondok Ramadhan dan dilanjutkan dengan pembacaan istighatsah sebelum menjalankan program-program yang lain.

3. Hafalan Bacaan Niat dan Doa sehari-hari

Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengasah kemampuan mengingat bagi peserta didik terutama kelas rendah. Hafalan ini dilakukan dengan metode pembiasaan setiap hari sebelum pulang. Bacaan-bacaan yang dihafalkan merupakan bacaan niat dan doa dasar sehari-hari seperti niat berwudhu, niat sholat, doa sebelum dan sesudah makan, doa untuk orang tua dan lain-lain. Hafalan melalui metode pembiasaan semacam ini menurut Agung & Makbul (2024) merupakan salah satu metode yang dapat diterapkan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas hafalan peserta didik.

4. Lomba Keagamaan dan Kesenian

Program tersebut bertujuan untuk melatih keterampilan dan bakat peserta didik terutama dalam mengasah mental dan keberanian dalam berekspresi agar tumbuh rasa percaya diri.

Perlombaan yang diselenggarakan oleh sekolah meliputi keagamaan dan kesenian, diantaranya: Tartil al-Qur'an, hafalan Surat-surat pendek, hafalan bacaan niat dan doa sehari-hari, menulis kaligrafi Arab indah, mewarnai gambar islami dan cerdas cermat. Peserta lomba dibagi berdasarkan tingkatan kemampuan atau per-fase. Perlombaan ini menjadi sarana pembelajaran dan pengembangan potensi peserta didik. Setiap tantangan dalam perlombaan ini dapat dijadikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bakat yang ditekuni. Sebagaimana ungkapan (Wiguna et al., 2023) bahwa Tujuan perlombaan dalam pondok Ramadhan adalah sebagai bentuk evaluasi bagi peserta untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai yang diperoleh dari peningkatan amalan ibadah selama kegiatan.

5. Berbagi Takjil

Bagi-bagi takjil merupakan salah satu kegiatan sosial gemar bersedekah yang banyak dilakukan pada saat bulan Ramadhan. Kegiatan ini dilakukan untuk melatih peserta didik untuk senang berbagi dengan sesama, memperbanyak pahala di bulan Ramadhan dengan bersedekah. Kegiatan ini dilakukan di depan sekolah oleh para siswa, guru dan wali murid.

6. Berbuka puasa bersama

Kegiatan berbuka puasa yang digelar secara bersama sama dapat saling menularkan kebahagiaan dengan sesama (Solihati et al., 2024). Program yang dilakukan di sekolah ini adalah merupakan kegiatan puncak yang dilakukan satu kali di akhir kegiatan penutupan pondok

Ramadhan. Dilaksanakan di akhir hari efektif pembelajaran di sekolah menjelang libur hari raya. Kegiatan ini meningkatkan kekompakan dan keharmonisan antar guru dan siswa. Kegiatan ini dilanjutkan dengan sholat maghrib, isya' hingga tarawih berjamaah di sekolah.

Faktor Penghambat dan Pendukung

Setiap kegiatan, tentu yang diinginkan adalah keberhasilan dan kesempurnaan dari berlangsungnya suatu acara. Namun tentunya tidak lepas dari keberadaan faktor penghambat dan pendukung untuk menjadi bahan evaluasi pada kegiatan-kegiatan berikutnya yang lebih baik.

Di antara faktor penghambat dan pendukung dalam program kegiatan pondok Ramadhan di SDN 2 Kalipuro adalah:

1. Keterbatasan *Sound Wireless*

Sound wireless yang tersedia hanya ada satu di Sekolah, sehingga pada saat kegiatan lomba yang berlangsung secara bersamaan, di ruang perlombaan yang lain tidak menggunakan pengeras suara. Akibatnya ruangan sedikit terasa bising dengan suara semangat dari peserta lomba.

2. Keterlambatan siswa

Selama masuk sekolah di bulan Ramadhan, pemerintah setempat memberlakukan kebijakan jam masuk sekolah sedikit lebih siang daripada hari efektif di luar bulan Ramadhan. Sehingga terkadang membuat sebagian siswa terlambat dan terlambat untuk datang ke Sekolah.

3. Tidak memiliki sarana ibadah

Pondok Ramadhan merupakan kegiatan yang berbasis keagamaan. Maka banyak rangkaian kegiatan yang idealnya membutuhkan sarana ibadah seperti keberadaan Mushalla di Sekolah untuk sholat duha, tarawih dan sebagainya. Namun untuk tetap menjalankan program tersebut, pihak sekolah menjadikan satu ruang kelas sebagai sarana ibadah sementara.

Namun ditengah keterbatasan yang dihadapi, terdapat pula faktor pendukung sehingga kegiatan dapat tetap dilaksanakan dengan lancar. Faktor pendukung tersebut berupa kekompakan Stakeholder selaku pihak-pihak terkait yang terlibat dalam sebuah program kegiatan dan menjadi kunci keberhasilan. Kekompakan stakeholder tersebut terdiri dari guru, siswa dan wali murid:

a. Guru sebagai konseptor dan instruktur

Guru bertugas mengkonsep, menyusun proposal, memberikan instruksi dan memimpin jalannya kegiatan.

b. Siswa sebagai audiens

Siswa menjadi peserta inti sebagai partisipan dari kegiatan pondok Ramadhan.

c. Wali murid sebagai fasilitator

Wali murid turut terlibat dalam kegiatan tersebut untuk menyiapkan perlengkapan dan kebutuhan siswa selama kegiatan berlangsung.

Conclusion

Hasil penelitian dasar pada program kegiatan Pondok Ramadhan di SDN 2 Kalipuro menyatakan bahwa program tersebut merupakan salah satu strategi efektif untuk menanamkan karakter religius dan sosial bagi peserta didik. Program tersebut tersusun berupa kegiatan tadarus Al-Qur'an, shalat berjamaah, kajian Islam, hafalan niat dan doa-doa harian, berbagai macam perlombaan, berbagi takjil serta ditutup dengan kegiatan berbuka puasa dan tarawih bersama di Sekolah. Selama kegiatan ini berlangsung, terdapat beberapa kendala faktor penghambat seperti keterbatasan *Sound Wireless*, keterlambatan audiens dan ketiadaan sarana ibadah yang ideal. Namun dengan kekompakan seluruh stakeholder, acara tersebut dapat berjalan dengan baik dan lancar hingga hari terakhir.

Melalui kegiatan di atas, peserta didik dapat menerima pembelajaran dan pengalaman yang sangat berharga dalam membentuk kepribadian yang berkarakter. berdasarkan pengamatan dan

observasi yang diperoleh, terbukti bahwa kegiatan pondok ramadhan memberikan dampak yang positif dalam menginternalisasikan karakter religius dan sosial terhadap peserta didik seperti rajin beribadah, disiplin dan tanggungjawab, menumbuhkan rasa sosial dan empati terhadap sesama dan semangat untuk terus belajar yang berkelanjutan.

References

- Agung, L., & Makbul, M. (2024). Pengaruh Metode Pembiasaan Terhadap Kualitas Hafalan Doa Harian Dan Surah-Surah Pendek Pada Siswa Kelas 2 Di MDTA Assabiiyah Karawang. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 5(2), 195–207. <https://doi.org/10.30596/jppp.v5i2.19023>
- Al-Hafiz, M. I., Yudha, R. K., Adriadi, R., Manjato, A., & Lisdayanti, S. (2023). Pesantren Ramadan Sebagai Sarana Keilmuan Dasar Islam Siswa Sd Negeri 05 Andaleh. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 3692–3697. <https://doi.org/10.31004/cdj.v4i2.15013>
- Darmadi, A. E. (2023). Implementasi Profil Pelajar Pancasila Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan dan Berakhlak Mulia di SD. *National Conference For Ummah (NCU)*, 1(1), 328–331.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Hamid, A., Wahira, W., & HB, L. (2024). Pelatihan dan Pendampingan Siswa Sma Negeri Jogoroto dalam Pelaksanaan Pondok Ramadhan di Ponpes Al-Urwatul Wutsqo Jombang. *Jurnal PEDAMAS (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(3), 629–636.
- Solihati, S., Hidayat, T., Fairuzana, N., Salsabila, S., Januarti, P., Hashifah, N., Putri, D. H., & Azzahra, G. (2024). Penguatan Kebersamaan Dengan Berbuka Puasa Bersama Serta Tebar Mushaf Madinah Di Panti Asuhan Aisyiyah Payakumbuh. *Zad Al-Ummah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.55759/zau.v2i1.16>
- Triana, N. (2022). Pendidikan karakter. *Mau'izhah*, 11(1), 1–41. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v11i1.58>
- Wiguna, S., Abdullah, Y., Rifai, M., Lusi, Selviani, & Diana. (2023). Pelaksanaan Pesantren Kilat Ramadhan Sebagai Pendidikan Luar Sekolah Bagi Remaja Masjid Besitang Langkat Dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al Quran. *ADM: Jurnal Abdi Dosen Dan Mahasiswa*, 1(1), 17–24. <https://ejournal.lapad.id/index.php/adm/article/view/91>
- Zalsabella P, D., Ulfatul C, E., & Kamal, M. (2023). Pentingnya Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Nilai Karakter dan Moral Anak di Masa Pandemi. *Journal of Islamic Education*, 9(1), 43–63. <https://doi.org/10.18860/jie.v9i1.22808>